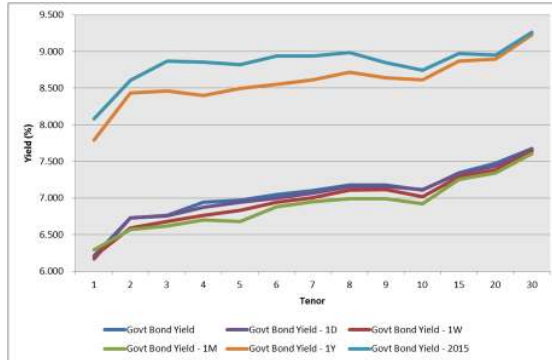


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 10 Oktober 2016 mengalami kenaikan dengan masih berlanjutnya aksi jual oleh investor asing. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 7 bps dengan setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 30 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 5 bps setelah mengalami penurunan harga yang berkisar antara 10 - 25 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 50 bps. Harga Surat Utang Negara yang mengalami koreksi pada perdagangan kemarin masih didorong oleh aksi jual oleh investor asing. Per tanggal 7 Oktober 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami penurunan senilai Rp305 miliar dibandingkan dengan posisi kepemilikan di tanggal 6 Oktober 2016, dengan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp684,67 triliun. Penurunan kepemilikan oleh investor asing tersebut kami perkirakan turut dipengaruhi oleh spekulasi terhadap rencana pengurangan pembelian aset obligasi (*tapering off*) dari Bank Sentral Eropa sebelum bank sentral tersebut mengakhiri stimulus moneter di tahun 2017. Pengurangan tersebut dikhawatirkan akan mempengaruhi likuiditas di pasar keuangan negara berkembang dikarenakan sejak diterapkannya stimulus moneter oleh Bank Sentral Eropa, aliran modal dari investor masuk ke negara berkembang yang menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi. Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin tidak cukup kuat untuk mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun masing - masing sebesar 2 bps di level 6,913% dan 7,315%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,440% sedangkan untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 7,073%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, imbal hasilnya

pada perdagangan kemarin kembali mengalami kenaikan dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan sebesar 4 bps pada level 2,33% setelah mengalami koreksi harga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 ditutup dengan kenaikan imbal hasil terbatas kurang dari 1 bps di masing - masing di level 3,354% dan 4,409%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,37 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,06 triliun. Obligasi Pemerintah Tahun 2002 Seri VR0031 (VR0031) menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,32 triliun dari 7 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 99,72%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,402 triliun dari 65 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri A (FIFA02ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp624 miliar dari 25 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAAA" dan akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2017 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 99,97% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,281%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat pada level 12977,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 12,00 pts (0,09%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 12937,00 hingga 12993,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah mengalami penguatan di tengah bervariasinya arah pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional dan diikuti oleh Rupee India (INR). Adapun mata uang Yuan China (CNY) ditutup dengan mengalami pelemahan di awal perdagangan pekan ini setelah dibuka kembali pasca libur panjang pada pekan sebelumnya. Cadangan devisa China turun menjadi US\$3,17 triliun pada September 2016, yang merupakan tren penurunan sejak pertengahan tahun 2014.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di tengah pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pemerintah pada hari ini berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara melalui lelang senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Dari pelaksanaan lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp14 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp19,73 triliun. Pada kuartal III 2016, pemerintah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp118,87 triliun sedangkan pada kuartal IV 2016 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp48,75 triliun. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara akan dipengaruhi oleh hasil dari pelaksanaan lelang hari ini. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, arah pergerakan imbal hasil cukup bervariasi pada perdagangan di awal pekan. Pasar surat utang di Amerika tutup pada hari Senin dalam rangka hari libur nasional, sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun kembali ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,053% dari posisi penutupan di akhir pekan yang berada pada level 0,018%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara berada pada tren penurunan terutama pada tenor 1 - 10 tahun, dimana dalam jangka pendek kami perkirakan masih akan bergerak dalam tren penurunan harga. Sementara itu pada tenor panjang di atas 10 tahun, harga Surat Utang Negara masih bergerak konsolidasi sehingga kami perkirakan pergerakan harganya masih akan terbatas. Namun demikian, mulai timbulnya sinyal tren penurunan harga pada tenor panjang perlu diwaspadai oleh pelaku pasar. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar yang masih bergerak berfluktuasi. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang serta Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yang belum memenuhi persyaratan minimum penempatan di Surat Berharga Negara, adanya koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk akumulasi secara bertahap dengan pilihan pada seri FR0070, FR0058, FR0068, FR0045 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.

Sejak hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	29 September s.d. 20 Oktober 2016
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder
2.	Tanggal Penjatahan	24 Oktober 2016
3.	Tanggal Setelmen	26 Oktober 2016
4.	Tanggal Jatuh Tempo	15 Oktober 2019
5.	<i> Holding Period </i>	2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016
6.	Minimum Pemesanan	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
7.	Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)
8.	Tingkat Kupon	6,60% per tahun
9.	Pembayaran Kupon	Tanggal 15 setiap bulan
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	15 November 2016

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

❖ Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170112 (New Issuance), SPN12171012 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0073 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 11 Oktober 2016.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan

belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
	SPN03170112 (New Issuance)	SPN12171012 (New Issuance)	FR0061 (Reopening)	FR0073 (Reopening)	FR0072 (Reopening)
Seri					
Jatuh Tempo	12 Januari 2017	12 Oktober 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2031	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	8,75000%	8,25000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan masih berkisar antara Rp15 – 20 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Obligasi Negara Seri FR0061. Adapun berdasarkan kondisi pasar Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170112 berkisar antara 5,53 - 5,62;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12171012 berkisar antara 6,12 - 6,21;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 6,87 - 6,96;
- Obligasi Negara seri FR0073 berkisar antara 7,28 - 7,37; dan
- Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 7,40 - 7,50.

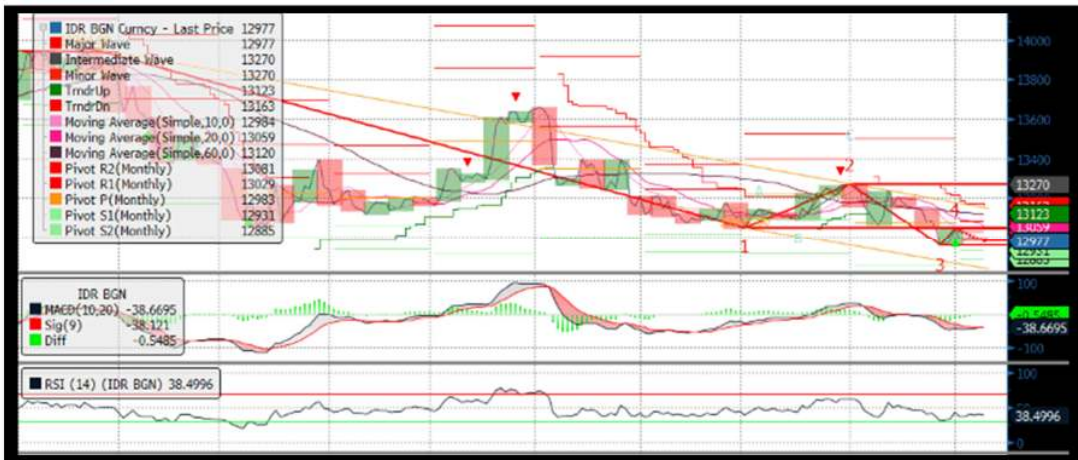
Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp14 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp19,73 triliun dimana pada kuartal III 2016 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp118,87 triliun.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idA" terhadap peringkat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat.**

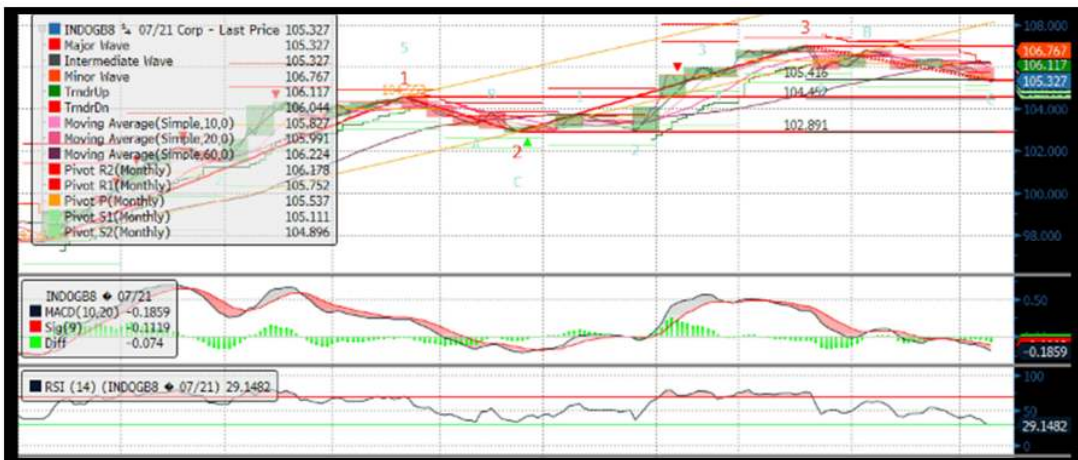
Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Obligasi VII Tahun 2015 dan peringkat "idA(sy)" diberikan terhadap Sukuk Mudharabah II Tahun 2015 yang diterbitkan oleh perseroan. Selain itu Pefindo juga menetapkan peringkat "idA-" terhadap Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dan Obligasi Subordinasi II Tahun 2012. Peringkat saat ini mencerminkan posisi pasar kaptif perseroan di Propinsi Sumatera Barat, tingkat margin bisnis yang tinggi dari segmen pembiayaan konsumsi (*consumer loan*) serta struktur permodalan yang kuat. Hanya saja peringkat saat ini dibatasi oleh tingginya *Non Performing Loans* (NPL) perseroan dari segmen produktif, tingkat profitabilitas yang di bawah rata-rata serta ketatnya persaingan di pembiayaan produktif. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila perseroan mampu untuk memperkuat posisi pasar sejara berkelanjutan yang harus diikuti oleh perbaikan dari sisi profil Dana Pihak Ketiga (DPK), indikator kualitas aset serta tingkat keuntungan perseroan. Berdiri sejak tahun 1962 sebagai Bank Pembangunan Daerah yang fokus di wilayah Sumatera Barat, 33,3% saham perseroan per 30 Juni 2016 dimiliki oleh pemerintah Propinsi Sumatera Barat, sebesar 40,2% dimiliki oleh pemerintah Kabupaten di wilayah Sumatera Barat, sebesar 24,5% dimiliki oleh pemerintah Kota di wilayah Sumatera Barat dan sisanya sebesar 2,0% dimiliki oleh Koperasi Karyawan BPD Sumatera Barat.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.51	99.983	100.014	↓ (3.10)	6.282%	6.219%	↑	6.22	0.499	0.483
FR28	10.000	15-Jul-17	0.76	102.894	102.941	↓ (4.70)	6.040%	5.978%	↑	6.21	0.740	0.719
FR66	5.250	15-May-18	1.59	98.15	98.3	↓ (15.00)	6.483%	6.382%	↑	10.14	1.521	1.474
FR32	15.000	15-Jul-18	1.76	114.195	114.327	↓ (13.20)	6.347%	6.274%	↑	7.32	1.579	1.531
FR38	11.600	15-Aug-18	1.84	108.95	108.931	↑ 1.90	6.378%	6.388%	↓	(1.04)	1.697	1.645
FR48	9.000	15-Sep-18	1.93	104.376	104.499	↓ (12.30)	6.546%	6.479%	↑	6.68	1.809	1.751
FR69	7.875	15-Apr-19	2.51	102.859	102.939	↓ (8.00)	6.621%	6.586%	↑	3.44	2.249	2.177
FR36	11.500	15-Sep-19	2.93	112.698	112.837	↓ (13.90)	6.656%	6.607%	↑	4.91	2.577	2.494
FR31	11.000	15-Nov-20	4.10	114.595	114.874	↓ (27.90)	6.851%	6.778%	↑	7.26	3.332	3.222
FR34	12.800	15-Jun-21	4.68	123.67	123.492	↑ 17.80	6.804%	6.843%	↓	(3.94)	3.659	3.539
FR53	8.250	15-Jul-21	4.76	105.327	105.428	↓ (10.10)	6.914%	6.890%	↑	2.44	3.985	3.852
FR61	7.000	15-May-22	5.59	100.435	100.566	↓ (13.10)	6.903%	6.874%	↑	2.85	4.601	4.448
FR35	12.900	15-Jun-22	5.68	127.396	127.698	↓ (30.20)	6.971%	6.915%	↑	5.58	4.248	4.105
FR43	10.250	15-Jul-22	5.76	115.292	115.503	↓ (21.10)	6.978%	6.936%	↑	4.12	4.500	4.348
FR63	5.625	15-May-23	6.59	92.862	93.109	↓ (24.70)	6.993%	6.943%	↑	4.94	5.426	5.243
FR46	9.500	15-Jul-23	6.76	112.933	113.337	↓ (40.40)	7.058%	6.988%	↑	7.03	5.150	4.975
FR39	11.750	15-Aug-23	6.84	125.221	125.483	↓ (26.20)	7.041%	6.998%	↑	4.22	5.048	4.877
FR70	8.375	15-Mar-24	7.43	107.625	107.866	↓ (24.10)	7.038%	6.998%	↑	4.02	5.722	5.527
FR44	10.000	15-Sep-24	7.93	117.289	117.459	↓ (17.00)	7.109%	7.083%	↑	2.56	5.818	5.618
FR40	11.000	15-Sep-25	8.93	125.259	125.464	↓ (20.50)	7.127%	7.100%	↑	2.71	6.216	6.002
FR56	8.375	15-Sep-26	9.93	109.166	109.158	↑ 0.80	7.073%	7.074%	↓	(0.11)	7.040	6.799
FR37	12.000	15-Sep-26	9.93	134.196	134.379	↓ (18.30)	7.134%	7.112%	↑	2.13	6.570	6.344
FR59	7.000	15-May-27	10.59	99.563	99.468	↑ 9.50	7.058%	7.071%	↓	(1.29)	7.439	7.185
FR42	10.250	15-Jul-27	10.76	122.714	122.788	↓ (7.40)	7.181%	7.173%	↑	0.87	7.037	6.793
FR47	10.000	15-Feb-28	11.35	121.527	121.473	↑ 5.40	7.190%	7.197%	↓	(0.62)	7.365	7.109
FR64	6.125	15-May-28	11.59	92.038	92.096	↓ (5.80)	7.145%	7.137%	↑	0.78	8.102	7.822
FR71	9.000	15-Mar-29	12.43	114.113	114.346	↓ (23.30)	7.256%	7.230%	↑	2.63	8.001	7.721
FR52	10.500	15-Aug-30	13.84	127.99	126.762	↑ 122.80	7.259%	7.380%	↓	(12.02)	8.223	7.935
FR73	8.750	15-May-31	14.59	112.731	112.889	↓ (15.80)	7.315%	7.299%	↑	1.63	8.611	8.307
FR54	9.500	15-Jul-31	14.76	118.812	119.313	↓ (50.10)	7.384%	7.334%	↑	4.97	8.612	8.305
FR58	8.250	15-Jun-32	15.68	108.029	108.209	↓ (18.00)	7.376%	7.357%	↑	1.85	9.108	8.784
FR65	6.625	15-May-33	16.59	92.8	93.022	↓ (22.20)	7.384%	7.359%	↑	2.46	9.775	9.427
FR68	8.375	15-Mar-34	17.43	108.721	108.854	↓ (13.30)	7.471%	7.458%	↑	1.29	9.739	9.389
FR72	8.250	15-May-36	19.59	108.271	108.633	↓ (36.20)	7.440%	7.407%	↑	3.33	10.088	9.726
FR45	9.750	15-May-37	20.59	123.156	123.576	↓ (42.00)	7.520%	7.486%	↑	3.44	9.951	9.590
FR50	10.500	15-Jul-38	21.76	131.37	131.37	↑ 0.00	7.542%	7.542%	↑	-	10.184	9.814
FR57	9.500	15-May-41	24.59	121	121.6	↓ (60.00)	7.600%	7.553%	↑	4.64	10.710	10.318
FR62	6.375	15-Apr-42	25.51	86	86.7	↓ (70.00)	7.628%	7.558%	↑	7.00	11.571	11.146
FR67	8.750	15-Feb-44	27.35	112.749	113.206	↓ (45.70)	7.631%	7.595%	↑	3.62	11.458	11.037

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

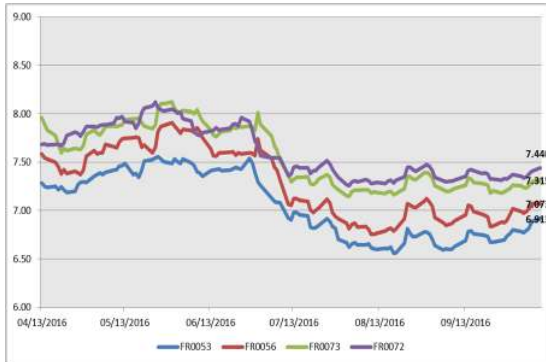
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	6-Oct-16	7-Oct-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	448.71	368.63	408.01	408.11
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	119.24	119.24
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	119.24	119.24
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,189.50	1,222.09	1,224.19	1,224.09
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	79.80	79.90
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	229.36	229.34
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	684.98	684.67
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	117.64	117.71
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	82.11	82.13
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	46.29	46.26
Lain -lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	101.64	101.79
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,718.73	1,749.38	1,751.43	1,751.44
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(0.006)	(0.305)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



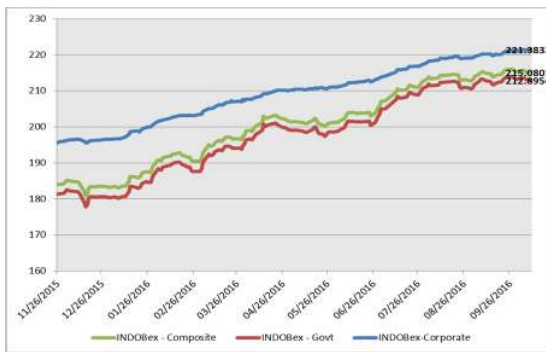
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
GBRB0031NvBV	100.00	97.00	97.00	1324.83	7
SPN12170302	97.74	97.74	97.74	600.00	2
FR0068	112.50	106.50	108.60	564.35	26
FR0073	112.80	111.00	112.45	542.13	21
FR0061	100.62	100.33	100.50	501.12	5
FR0072	111.50	107.30	110.60	439.48	40
FR0059	100.00	99.45	99.70	434.40	36
GBRB0029NvBV	100.00	100.00	100.00	400.00	1
GBRB0030NvBV	100.00	100.00	100.00	400.00	1
SPN12170413	97.06	97.06	97.06	250.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



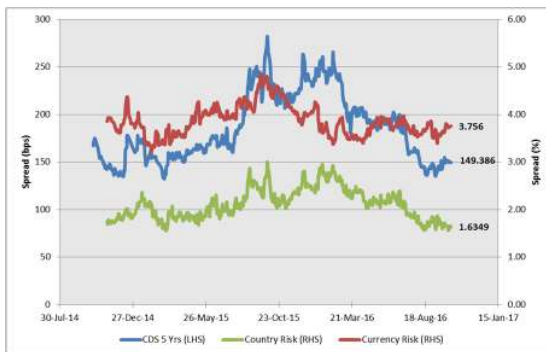
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA02ACN4	idAAA	100.05	99.95	100.00	624.00	25
BBRI01BCN3	idAAA	102.25	100.00	102.25	67.60	6
BCAF02ACN2	idAAA	100.60	100.58	100.60	45.00	2
BLAM03	idA-	100.44	100.40	100.40	40.00	3
GIAA01CN1	BBB+(idn)	101.00	99.75	101.00	40.00	5
MEDC02BCN2	idA+	100.25	100.00	100.00	35.00	3
BEXI03CCN1	idAAA	102.50	101.40	102.50	28.00	4
BNGA01SB	AA(idn)	101.60	101.55	101.60	22.00	2
ASDF03BCN1	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	20.00	1
BBRI01CCN3	idAAA	102.00	100.85	102.00	20.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.719	1.719	↓ (0.000)	0.00%	1.623	↑ 0.096	5.91%	1.676	↑ 0.043	2.58%	2.270	↓ (0.551)	-24.28%
UK	1.007	0.969	↑ 0.038	3.94%	0.732	↑ 0.275	37.56%	0.858	↑ 0.149	17.32%	1.959	↓ (0.952)	-48.60%
Germany	0.034	0.018	↑ 0.015	84.80%	(0.094)	↑ 0.128	-135.6%	0.009	↑ 0.024	260.75%	0.628	↓ (0.594)	-94.64%
Japan	(0.064)	(0.063)	↓ (0.001)	1.59%	(0.094)	↑ 0.030	-31.0%	####	↓ (0.044)	220.01%	0.260	↓ (0.324)	-124.62%
South Korea	1.557	1.528	↑ 0.029	1.92%	1.417	↑ 0.140	9.90%	1.508	↑ 0.049	3.28%	2.077	↓ (0.520)	-25.02%
Singapore	1.852	1.874	↓ (0.023)	-1.20%	1.794	↑ 0.058	3.21%	1.721	↑ 0.131	7.61%	2.585	↓ (0.733)	-28.35%
Thailand	2.246	2.195	↑ 0.051	2.34%	2.108	↑ 0.138	6.53%	2.130	↑ 0.116	5.44%	2.493	↓ (0.247)	-9.90%
India	6.704	6.734	↓ (0.029)	-0.44%	6.772	↓ (0.068)	-1.00%	#N/A	#VALUE!	#VALUE!	7.760	↓ (1.056)	-13.60%
Indonesia (USD)	3.353	3.371	↓ (0.018)	-0.53%	3.256	↑ 0.097	2.98%	3.257	↑ 0.095	2.93%	4.703	↓ (1.351)	-28.72%
Indonesia	7.073	7.074	↓ (0.001)	-0.02%	6.989	↑ 0.084	1.20%	6.894	↑ 0.179	2.60%	8.690	↓ (1.617)	-18.61%
Malaysia	3.562	3.579	↓ (0.017)	-0.47%	3.547	↑ 0.015	0.41%	3.533	↑ 0.029	0.82%	4.189	↓ (0.627)	-14.97%
China	2.685	2.717	↓ (0.032)	-1.16%	2.717	↓ (0.032)	-1.16%	2.788	↓ (0.103)	-3.68%	2.830	↓ (0.145)	-5.13%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.